

# Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM Batik Giriloyo yang dimediasi oleh orientasi belajar dan strategi diferensiasi

JBB  
13, 1

Yasar Habib, M. Irhas Effendi, \*Sabihaini

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Sleman, Indonesia

19

## ABSTRACT

*Giriloyo Batik Crafts, situated in Wukirsari Village, Bantul Regency, stands as a primary attraction for tourists seeking distinctive batik textiles to take home as souvenirs. This research endeavors to examine the influence of entrepreneurial mindset on the performance of Small and Medium Enterprises (SMEs), using learning orientation and differentiation strategy as intermediary factors, within the context of Giriloyo Batik SMEs in Wukirsari Village, Bantul Regency. The study encompasses a sample of 35 batik SMEs, employing the Partial Least Square (PLS) technique for data analysis and relying on a questionnaire for data collection. The findings of the study affirm all proposed hypotheses, which encompass the following: Entrepreneurial orientation significantly and positively affects the performance of Giriloyo Batik SMEs. Entrepreneurial orientation has a constructive and meaningful influence on SME performance, with learning orientation acting as a mediator within Giriloyo Batik SMEs. Entrepreneurial orientation bears a favorable and significant impact on SME performance, with the mediation of differentiation strategy within Giriloyo Batik SMEs. It can be practically recommend that Giriloyo Batik SMEs should enhance their marketing strategies and methods, potentially incorporating social media platforms, even though the business owner has already undertaken such initiatives.*

Received 14 Februari 2023

Revised 24 Oktober 2023

Accepted 31 Oktober 2023

## JEL Classification:

L25, L26

## DOI:

[10.14414/jbb.v13i1.3685](https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3685)

## ABSTRAK

*Kerajinan Batik Tulis Giriloyo, Desa Wukirsari, Kabupaten Bantul menjadi salah satu tujuan utama bagi wisatawan yang ingin mencari kain batik tulis yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm yang dimediasi oleh orientasi belajar dan strategi diferensiasi pada UKM Batik Giriloyo di Desa Wu-kirsari Kabupaten Bantul dengan sampel sebanyak 35 UKM batik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan semua hipotesis didukung antara lainnya adalah (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada UKM Batik Giriloyo, (2) Orientasi kewirausahaan ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh orientasi belajar pada UKM Batik Giriloyo, dan (3) Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh strategi diferensiasi pada UKM Batik Giriloyo. Bisa direkomendasikan secara praktis sebaiknya UKM Batik Giriloyo dapat meningkatkan sistem pemasaran dan metode pemasarannya yang melalui media sosial meskipun hal itu telah dilakukan oleh pemilik usaha.*

## Kata Kunci:

*Entrepreneurial Orientation, SME Performance, Learning Orientation, Differentiation Strategy*

Journal of  
Business and Banking

ISSN 2088-7841

Volume 13 Number 1

May - October 2023

pp. 19-31



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## 1. PENDAHULUAN

Kerajinan Batik Tulis Giriloyo, terletak di Desa Wukirsari, Kabupaten Bantul, menjadi salah satu destinasi utama bagi para wisatawan yang ingin mencari kain batik tulis unik sebagai oleh-oleh. Selain itu, banyak warga dari luar Kota Yogyakarta memfavoritkan Batik Tulis Giriloyo sebagai tujuan untuk membeli kain batik tulis, mengikuti pelajaran membatik, dan mengikuti lokakarya. Tidak hanya mempunyai ragam corak batik

yang istimewa, Batik Tulis Giriloyo juga mengusung orisinalitas yang khas. Ragam produk yang ditawarkan meliputi kemeja, gaun panjang maupun pendek, serta syal dengan beraneka ragam motif yang dapat diorder melalui portal resmi [www.batikgiriloyo.com](http://www.batikgiriloyo.com).

Seiring dengan perkembangan zaman, batik telah meraih minat masyarakat umum, digunakan sebagai busana resmi maupun pakaian sehari-hari oleh berbagai kalangan. Disamping itu, batik pun telah berfungsi sebagai wahana bisnis bagi para pengrajin batik, yang mampu menyerap tenaga kerja serta bersaing di skala internasional. Sesuai laporan Badan Pusat Statistik (2021), Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi kontributor signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini terjadi karena UKM berhasil menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. UKM didefinisikan sebagai entitas usaha dengan staf yang terdiri dari 1-19 orang, sementara usaha menengah memiliki staf berkisar 20-99 orang (BPS, 2021).

Salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia adalah UKM (Kurniawan, 2009). Berdasarkan data yang dipublikasikan, jumlah usaha di DIY dalam kurun waktu 1 tahun, yaitu: pada 2020 hingga 2021 terdapat pertumbuhan sebesar 8,3 persen atau sebanyak 287.682 pada 2020 dan mengalami peningkatan menjadi 329.719 pada 2021. Hal tersebut terdiri dari 311.540 unit usaha mikro, 16.069 unit usaha kecil, 2.110 unit usaha menengah, dan 10.005 unit usaha besar (BPS, 2021).

Saat ini, kinerja UKM Batik Tulis Giriloyo masih dirasa kurang efektif. Misalnya, pada bagian departemen produksi masih menggunakan teknik yang kurang efisien dan tergolong ketinggalan zaman. Mereka masih menggunakan kompor minyak padahal ini dapat menghambat kinerja UKM, dikarenakan pada saat ini penjualan minyak tanah sudah sangat jarang ditemui. Pemanfaatan sosial media dan teknologi juga masih tergolong belum efektif, saat ini dalam rekapan pengunjung yang berkunjung ke Batik Tulis Giriloyo masih menggunakan cara yang konvensional yaitu menggunakan buku tulis. Pada bagian pemasaran produknya juga dirasa masih kurang efektif dan dapat menghambat kinerja UKM karena tidak memanfaatkan sosial media, seperti: penjualan secara online yang belum diterapkan.

Pada saat ini, UKM batik tulis yang terdapat di Dusun Giriloyo berjumlah 35 UKM yang mana satu kelompok UKM terdiri dari 30 orang. Sebagian besar pengrajin batik pada Dusun Giriloyo adalah ibu rumah tangga dan juga beberapa pemuda setempat. Produksi kain batik tulis yang dihasilkan selama satu bulan mampu mencapai 25 sampai 30 lembar kain batik tulis dalam setiap kelompok UKMnya.

Menurut Wardi (2017), orientasi kewirausahaan menunjukkan hubungan yang kuat pada kinerja UKM. Dalam penelitian Choi (2012), orientasi belajar diakui sebagai bagian integral dari membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif serta mampu meningkatkan efisiensi. Secara keseluruhan, strategi diferensiasi, termasuk diferensiasi pemasaran dan diferensiasi inovatif, sesuai dengan konteks orientasi kewirausahaan yaitu, perusahaan kewirausahaan berusaha menerapkan strategi diferensiasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Chih-Yuan, 2017).

---

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki rumusan masalah yang antara lainnya, Apakah orientasi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh orientasi belajar dan orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh strategi diferensiasi berpengaruh terhadap kinerja UKM Batik Giriloyo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, oerientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh orientasi belajar dan orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh strategi diferensiasi terhadap kinerja UKM batik giriloyo.

**JBB  
13, 1**

**21**

---

## **2. RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Kinerja UKM**

Kinerja atau performasi merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja bisnis merupakan akumulasi dari hasil aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan itu sendiri (Prasetyo dan Harjanti, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja bisnis adalah sebuah hasil dari proses bisnis perusahaan yang menunjukkan nilai keberhasilan dari sebuah usaha yang bisa diukur dengan informasi keuangan maupun non-keuangan.

### **Orientasi Kewirausahaan**

Definisi orientasi wirausaha menurut Utama, (2018) adalah karakteristik dan nilai yang dianut oleh wirausaha itu sendiri yang merupakan sifat pantang menyerah, berani mengambil risiko, kecepatan, dan fleksibilitas. Selain itu, orientasi wirausaha mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam perilaku inovatif, berani mengambil resiko dan proaktif untuk mengalahkan pesaing (Utama, 2018). Perusahaan yang terlibat dalam perilaku akan mengembangkan perilaku tersebut sehingga mereka dalam mencapai tujuannya akan lebih efektif.

### **Orientasi Belajar**

Orientasi pembelajaran (*learning orientation*) adalah orientasi terhadap belajar yang meliputi tujuan, sasaran, motif, dan kekhawatiran individu dalam kaitannya dengan studi mereka (Vermunt & Donche, 2017). Atitumpong (2018) mendefinisikan orientasi belajar sebagai pola pikir internal yang memotivasi seseorang untuk melakukan serta mengembangkan kompetensi dalam dirinya. Individu dengan orientasi belajar seperti ini memiliki peluang lebih besar dalam mencapai keberhasilan yang ingin dicapai.

### **Strategi Diferensiasi**

Strategi diferensiasi adalah upaya atau tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan perbedaan yang berarti pada produk, jasa atau pelayanan sehingga mampu menghasilkan nilai pelanggan serta memunculkan persepsi yang khas dan berarti. Melalui diferensiasi, perusahaan dapat memberikan perbedaan yang lebih unik dari pada pesaing, sehingga dengan perbedaan itu konsumen memiliki nilai yang lebih tinggi. Strategi diferensiasi diterapkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk memasarkan produk pada berbagai segmen pasar

dan kualitas. Dalam strategi ini, biaya produksi bukanlah menjadi pertimbangan utama untuk menghasilkan produk yang unik karena biaya produksi dan pemasaran yang tinggi akan dikompensasikan dengan harga yang tinggi (Sabihaini dan Prasetyo, 2016).

**Hipotesis**

**Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM**

Orientasi kewirausahaan dikaitkan dengan kinerja UKM dalam menilai kinerja suatu UKM. Kemampuan usaha memiliki pengaruh yang signifikan atas keberhasilan usaha. Inovatif mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan dapat menghasilkan metode produksi baru yang sehingga dapat menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun ke pasar baru. Dalam konteks UKM, orientasi kewirausahaan menunjukkan hubungan yang kuat pada kinerja UKM (Wardi, 2017). Hal ini dikarenakan UKM memiliki kemampuan merespon dengan cepat ancaman dan peluang bisnis. Kemampuan ini menjadi modal dasar UKM untuk dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

H<sub>1</sub>: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Batik Giriloyo.

**Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM Dimediasi oleh Orientasi Belajar.**

Menurut Jannah dkk., (2019), dalam studinya salah satu faktor berpengaruh pada kinerja UKM adalah orientasi kewirausahaan. Penelitian tersebut terkait dengan kinerja UMKM Batik gedog khas Tuban. Namun, orientasi belajar ternyata juga ditemukan sebagai bagian integral yang dapat mendorong perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif serta mampu meningkatkan efisiensi (Choi, 2012). Efisiensi itulah di dalamnya yang secara langsung meningkatkan kinerja perusahaan. Secara konseptual, orientasi belajar terdapat kemampuan organisasi pembelajar untuk berintegrasi dengan budaya kerja (Eris dan Ozmen, 2012). Orientasi belajar juga pemahaman organisasi untuk memperoleh pengetahuan baru dan mencapai tujuan organisasi dengan sebaik mungkin berupa kinerja dan inovasi yang lebih baik. Jadi, tingkat orientasi kewirausahaan perusahaan meningkat, kemudian ditunjang oleh orientasi belajar yang selanjutnya dapat menciptakan nilai-nilai inti organisasi dan kinerjanya. Pada akhirnya, perusahaan akan memiliki kinerja yang tinggi (Chih-Yuan, 2017).

H<sub>2</sub>: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh orientasi belajar pada UKM Batik Giriloyo.

**Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh terhadap Kinerja UKM Yang Dimediasi oleh Strategi Diferensiasi**

Zhou, Yim, dan Tse (2005) menunjukkan bahwa karakteristik orientasi kewirausahaan spesifik dapat memengaruhi penggunaan inovasi terobosan teknologi dan terobosan pasar oleh perusahaan. Dengan perkataan lain, studi mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang didorong oleh orientasi kewirausahaan selalu mengadopsi sejumlah

strategi khusus untuk memperluas pangsa pasar mereka dan meningkatkan kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan orientasi kewirausahaan umumnya menerapkan diferensiasi pemasaran untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka (Lukiastuti, 2021). Secara keseluruhan, strategi diferensiasi, termasuk diferensiasi pemasaran dan diferensiasi inovatif, sesuai dengan konteks orientasi kewirausahaan, yaitu, perusahaan kewirausahaan berusaha menerapkan strategi diferensiasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Chih-Yuan, 2017).

**JBB  
13, 1**

H<sub>3</sub>: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh strategi diferensiasi pada UKM Batik Giriloyo.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Ghozali (2018) menyatakan bahwa sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Ghozali, 2018). Sampel penelitian berjumlah 35 UKM Batik Giriloyo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2022.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya yang sehingga responden kemudian memilih jawabannya (Arikunto, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini adalah pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan orientasi kewirausahaan, orientasi belajar, strategi diferensiasi, dan kinerja UKM yang dipersepsikan oleh pemilik UKM Batik Giriloyo, Kabupaten Bantul.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert*, yaitu: Lima skala yang di mana memiliki skor tertinggi adalah 5 dan skor terendahnya adalah peneliti mempersingkat penilaian dengan menggunakan singkatan ST (skor 5), T (skor 4), S (skor 3), R (skor 2), dan SR (skor 1) (Tabel 1). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti (Pranatawijaya dkk, 2019).

Kemudian, peneliti menghitung intervalnya sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Nilai Maksimum}-\text{Nilai Minimum})/(\text{Jumlah Kelas}) \\ \text{Interval} &= (5-1)/5=0,8\end{aligned}$$

**Tabel 1**  
**Skor Kuisisioner**

Persepsi Pemilik UKM	Skor
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	4
Sedang (S)	3
Rendah (R)	2
Sangat Rendah (SR)	1
Nilai Interval	0,8

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Jenis Variabel	Indikator Variabel
Kinerja UKM	Dependen	Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan asset, Pertumbuhan laba, Pertumbuhan pelanggan
Orientasi Kewirausahaan	Independen	Inovasi, Proaktif, Mengambil resiko
Orientasi Belajar	Mediasi	Visi Bersama, Keterbukaan pikiran, Komitmen untuk belajar
Strategi Diferensiasi	Mediasi	Diferensiasi inovatif dan Diferensiasi pemasaran

Sumber: Data Diolah, 2022

Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) dapat digunakan dengan jumlah sampel yang kecil dan dapat diterapkan pada semua skala data (Tabel 2).

Uji loading factor dan AVE pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel orientasi kewirausahaan, orientasi belajar, strategi diferensiasi, dan kinerja UKM memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,5 dan memiliki nilai AVE yang lebih besar dari 0,5. Ketika loading factor dan nilai AVE lebih besar dari 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Uji composite reliability dan cronbach's alpha pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai composite reliability yang lebih besar dari 0,7 serta memiliki nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,7. Berdasarkan hal tersebut, maka seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Variabel yang reliabel berarti bahwa dapat secara konsisten mampu digunakan dalam mengukur fenomena yang terdapat pada penelitian ini dalam kurun waktu tertentu.

#### **4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Kuantitatif**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud adalah dengan menggunakan Inner Model atau Model Struktural (Uji *Chi Square* dan *R Square*) dapat dilihat pada Tabel 4.

Pada uji kebaikan model tersebut, digunakan nilai *R Square* dan nilai *Q Square*. Pada nilai *R Square* ditemukan bahwa variabel orientasi kewirausahaan mampu menjelaskan variabel orientasi belajar sebesar 64,9% dan sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kemudian, variabel orientasi kewirausahaan menjelaskan variabel strategi diferensiasi sebesar 62,3% dan sisanya sebesar 37,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dan yang terakhir, variabel orientasi kewirausahaan, orientasi belajar, dan strategi diferensiasi mampu menjelaskan variabel kinerja UKM sebesar 65,6% dan sisanya sebesar 34,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Analisis Outer Model**

**JBB**  
**13, 1**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Nilai AVE	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Orientasi Kewirausahaan	X1.1	0.755	0.755	0.906	0.873
	X1.2	0.748			
	X1.3	0.796			
	X1.4	0.863			
	X1.5	0.728			
	X1.6	0.856			
Orientasi Belajar	Z1.1	0.771	0.776	0.895	0.861
	Z1.2	0.812			
	Z1.3	0.784			
	Z1.4	0.751			
	Z1.5	0.771			
	Z1.6	0.786			
Strategi Diferensiasi	Z2.1	0.724	0.783	0.898	0.879
	Z2.2	0.733			
	Z2.3	0.863			
	Z2.4	0.864			
Kinerja UKM	Y1.1	0.798	0.729	0.915	0.865
	Y1.2	0.812			
	Y1.3	0.854			
	Y1.4	0.837			

Sumber: Data Diolah, 2022

**Tabel 4**  
**Uji Chi Square dan R Square**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Orientasi Belajar (Z1)	0.649	0.639
Strategi Diferensiasi (Z2)	0.623	0.613
Kinerja UKM (Y)	0.656	0.646
<i>Chi Square</i> = 0.9544		

Sumber: Data Diolah, 2022

Selain uji pada nilai *R Square*, dilakukan juga pengujian pada nilai *Chi Square* yang mana untuk menguji *predictive relevance* dari konstruk penelitian. Pada pengujian ini ditemukan nilai *Chi Square* sebesar 95,44% yang mana variabel orientasi kewirausahaan, orientasi belajar, dan strategi diferensiasi memiliki kategori *predictive relevance* yang tinggi dalam memprediksi variabel kinerja UKM dan sisanya sebesar 4,56% diprediksi oleh konstruk di luar penelitian ini.

#### **Inner Model atau Model Struktural (Uji Hipotesis)**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis parsial dan mediasi yang terdapat pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Uji Hipotesis (Parsial dan Media)**

Hubungan	Original Sample	T Statistics	P Values
Orientasi Kewirausahaan (X) -> Kinerja UKM (Y)	0.282	5.807	0.020
Orientasi Kewirausahaan (X) -> Orientasi Belajar (Z1)	0.853	24.190	0.000
Orientasi Kewirausahaan (X) -> Strategi Diferensiasi (Z2)	0.276	2.199	0.031
Orientasi Belajar (Z1) -> Kinerja UKM (Y)	0.641	3.413	0.008
Strategi Diferensiasi (Z2) -> Kinerja UKM (Y)	0.539	4.291	0.007
Orientasi Kewirausahaan (X) -> Orientasi Belajar (Z1)	0.546	4.265	0.000
-> Kinerja UKM (Y)	0.148	4.587	0.000

Sumber: Data Diolah, 2022



**Gambar 1**  
**Nilai Original Sample dan P Values**

Sumber: Data Diolah, 2022

### Pengujian Hipotesis 1

Pada hipotesis 1, dinyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Batik Giriloyo. Berdasarkan pada Tabel 6 tersebut membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM yang ditunjukkan oleh nilai original sample yang sebesar positif 28,2%. Pengaruh tersebut dinyatakan

---

signifikan sebab memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$ . Berkaitan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini mendukung penelitian Chen et al (2017) dan Arshad et al (2020) yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Orientasi kewirausahaan berdampak pada peningkatan kinerja usaha yang mana UKM Batik Giriloyo mampu mengalami pertumbuhan usaha, aset, laba, dan pelanggan di tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**JBB**  
**13, 1**

### **Pengujian Hipotesis 2**

Pada hipotesis 2, dapat diketahui bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh orientasi belajar pada UKM Batik Giriloyo. Berdasarkan pada Tabel 6 tersebut membuktikan bahwa orientasi sbelajar memediasi secara positif pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM yang ditunjukkan oleh nilai original sample yang sebesar positif 54,6%. Pengaruh tersebut dinyatakan signifikan sebab memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berkaitan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Pada hipotesis 2 ini terjadi mediasi secara sempurna dikarenakan besarnya nilai beta pada hipotesis 2 lebih besar dari pada besarnya nilai beta pada hipotesis 1. Hal ini didukung oleh penelitian Chen *et al.*, (2017) yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi belajar serta penelitian Arshad *et al.*, (2020) menemukan bahwa orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Orientasi kewirausahaan berdampak pada peningkatan orientasi belajar yang mana pemilik usaha dan karyawan memiliki kepatuhan terhadap visi bersama untuk mencapai visi usaha. Pemilik usaha dan karyawan memiliki tingkat keterbukaan pikiran atas perubahan lingkungan usaha yang bertujuan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan usaha. Pemilik usaha juga memiliki komitmen dalam belajar yang dibuktikan dengan keinginan untuk selalu belajar mendalami usahanya dan selalu meningkatkan sistem usaha yang digunakan pada usahanya. Kemudian, karyawan yang selalu ingin belajar mendalami pekerjaannya serta berpegang teguh pada sistem usaha yang terdapat di tempat kerjanya. Orientasi belajar yang meningkat tersebut kemudian memberikan pengaruh pada pengoptimalan kinerja usahanya. Dalam hal ini, UKM Batik Giriloyo mampu mengalami pertumbuhan usaha, aset, laba, dan pelanggan di tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **Pengujian Hipotesis 3**

Pada hipotesis 3, terbukti bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh strategi diferensiasi pada UKM Batik Giriloyo. Berdasarkan pada Tabel 5 tersebut membuktikan bahwa strategi diferensiasi memediasi secara positif pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM yang ditunjukkan oleh nilai original sample yang sebesar positif 14,8%. Pengaruh tersebut dinyatakan signifikan sebab memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berkaitan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Pada hipotesis 3 ini terjadi mediasi secara tidak sempurna dikarenakan besarnya nilai beta pada hipotesis 3 lebih

kecil dari pada besarnya nilai beta pada hipotesis 1. Hal ini didukung oleh penelitian Chen et al., (2017) yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi diferensiasi serta penelitian Sabihaini & Prasetyo (2020) yang menemukan bahwa diferensiasi strategi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Orientasi kewirausahaan berdampak pada peningkatan strategi diferensiasi yang mana UKM Batik Giriloyo memiliki variasi dalam inovasi produk yang berbeda dengan pesaing, memiliki variasi dalam inovasi proses yang berbeda dengan pesaing, memiliki variasi dalam metode pemasaran produk yang berbeda dengan pesaing, dan memiliki variasi dalam sistem manajemen pemasarannya yang berbeda dengan pesaing. Strategi diferensiasi yang meningkat tersebut kemudian memberikan pengaruh pada pengoptimalan kinerja usahanya yang mana UKM Batik Giriloyo mampu mengalami pertumbuhan usaha, aset, laba, dan pelanggan di tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **Analisis Perbandingan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

Pengujian ketiga hipotesis ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis 3 (orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Ini dimediasi oleh strategi diferensiasi pada UKM Batik Giriloyo) < hasil pengujian hipotesis 1 (orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Batik Giriloyo) < hasil pengujian hipotesis 2 (orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh orientasi belajar pada UKM Batik Giriloyo).

Pada hasil pengujian hipotesis 1, dibuktikan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan yang secara langsung terhadap kinerja UKM lebih besar dari hasil pengujian hipotesis 3 (pengaruh mediasi strategi diferensiasi dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM). Hal ini terjadi karena karakteristik pemilik usaha lebih memiliki kemampuan dalam orientasi kewirausahaannya daripada pengimplementasian strategi diferensiasi, sehingga pengaruh secara langsungnya lebih besar daripada pengaruh secara mediasi pada variabel strategi diferensiasi.

Namun, pada hasil pengujian hipotesis 1 dibuktikan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan yang secara langsung terhadap kinerja UKM lebih kecil dari hasil pengujian hipotesis 2 (pengaruh mediasi orientasi belajar dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM). Hal ini terjadi karena karakteristik pemilik usaha memiliki karakteristik pendidikan SMA yang mana mereka mampu mengimplementasikan orientasi belajar dalam proses usahanya, sehingga pengaruh mediasi orientasi belajar lebih besar daripada pengaruh secara langsungnya.

Yang terakhir, pada hasil pengujian hipotesis 3, dibuktikan bahwa pengaruh strategi diferensiasi dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM lebih kecil dari hasil pengujian hipotesis 2 (pengaruh mediasi orientasi belajar dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM). Hal ini terjadi karena pemilik usaha dan karyawan kurang memiliki pengetahuan

---

terhadap strategi diferensiasi dikarenakan kurangnya ilmu serta metode dalam pengimplementasian strategi diferensiasi yang ideal pada UKM Batik Giriloyo.

**JBB  
13, 1**

## **5. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian antara lain (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada UKM Batik Giriloyo, (2) Orientasi kewirausahaan ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh orientasi belajar pada UKM Batik Giriloyo, dan (3) Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimediasi oleh strategi diferensiasi pada UKM Batik Giriloyo.

---

**29**

Berdasarkan indikator nilai terendah, yaitu masing-masing variabel penelitian pada penelitian ini. Maka dapat diberikan saran antara lainnya, sebaiknya UKM Batik Giriloyo dapat meningkatkan sistem pemasaran dan metode pemasarannya yang melalui media sosial meskipun hal itu telah dilakukan oleh pemilik usaha. Peningkatan sistem pemasaran dan metode pemasaran ini dapat dilakukan menggunakan promosi yang melalui *e-commerce*, ikut serta dalam kegiatan atau event-event budaya dan mahasiswa, dan juga berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait agar penjualan dan pelanggannya dapat mengalami pertumbuhan secara optimal. Selain itu, pemilik usaha dapat lebih memprioritaskan usahanya dan berorientasi pada belajar dan strategi diferensiasi produk serta proses agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Saran berdasarkan indikator “Mengambil Risiko” pada variabel orientasi kewirausahaan, yaitu: sebaiknya UKM Batik Giriloyo dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat masuk dan memperluas pangsa pasarnya. Peran Komunitas Batik Nasional dan Pemerintah DIY tentunya sangat penting dalam hal ini. Mengingat, keterbatasan akses dan informasi merupakan kendala yang harus diselesaikan oleh pemilik usaha. Oleh sebab itu, cara paling efektif untuk dapat memperluas pangsa pasar adalah berkolaborasi dengan Komunitas Batik Nasional dan Pemerintah DIY secara berkelanjutan.

Saran berdasarkan indikator “Keterbukaan Pikiran dan Komitmen Untuk Belajar” pada variabel orientasi belajar, yaitu: sebaiknya pemilik UKM Batik Giriloyo dapat meningkatkan keterbukaannya terhadap kondisi lingkungan usaha yang selalu berubah. Keterbukaan pikiran ini dapat diwujudkan melalui keikutsertaannya dalam seminar atau work shop yang mana hal ini dapat menumbuhkan pembelajaran bagi pemilik usaha dalam menghadapi kondisi lingkungan yang dinamis. Keikutsertaan ini merupakan komitmen pemilik usaha untuk ingin selalu belajar mendalami usahanya dan selalu meningkatkan sistem usaha yang digunakan pada usahanya.

Saran berdasarkan indikator “Diferensiasi Inovatif” pada variabel strategi diferensiasi, yaitu: sebaiknya pemilik UKM Batik Giriloyo dapat aktif melakukan riset pasaran produk yang sehingga dapat meningkatkan keinovasian produk batiknya. Hal ini cukup penting agar produk batik yang dihasilkan oleh UKM Batik Giriloyo memiliki keunikan serta value yang lebih tinggi dari produk batik pesaing. Riset ini pun juga akan

mampu meningkatkan variasi dari produk yang dihasilkan oleh UKM Batik Giriloyo.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Atitumpong, A., & Badir, Y. F. (2018). Leader-Member Exchange, Learning Orientation And Innovative Work Behavior. *Journal of Workplace Learning*, 30(1), 32-47.
- Badan Pusat Statistik, (2021) Diambil dari <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/35>.
- Chih-Yuan Chen, H.-H. H.-C. (2017). The Mediating Roles of Differentiation Strategy and Learning Orientation in the Relationship Between Entrepreneurial Orientation and Firm Performance. *Corporate Management Review*, 37(1), 1- 40.
- Choi, Sangmi. (2012). Learning Orientation and Market Orientation as Catalysts for Innovation in Nonprofit Organizations. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 43(2), 393-413.
- Eris, E.D., Neczan, O. and Ozmen, T. (2012) The Effect of Market Orientation, Learning Orientation and Innovativeness on Firm Performance: A Research from Turkish Logistics Sector. *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, 5, 77-108.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneur*, 5(1), 33-48.
- Kurniawan, D. (2009). Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan dengan Akselerasi Sektor Riil dan UKM. Diakses pada <http://didikurniawan.web.id/2009/04/29/mengembangkan-ekonomi-kerakyatan-dengan-akselerasi-sektor-riil-dan-ukm>.
- Lukiastuti, F. (2021). Orientasi Wirausaha, Orientasi Pasar dan Kinerja UKM: Pengaruh Mediasi Strategi Cost Leadership di Masa Pandemi Covid 19 (Studi pada UKM Laundry di Kota, Semarang). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 168-190.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Prasetyo, T. & Harjanti, D. (2013). Modal Sosial Pengusaha Mikro dan Kecil Sektor Informal dan Hubungannya dengan Kinerja Bisnis di Wilayah Jawa Timur. *AGORA*, 1(3), 1641-1644.
- Sabihaini & Januar, E. Prasetyo. (2016). Potret Karakteristik Pengusaha UKM. Pendekatan manajemen Strategik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pembangunan nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Sabihaini, J. E. (2020). Competitive Strategy and Business Environment on Smes Performance in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Management*, 11(8), 1370-1378.

- 
- Sinkula, J. M. (1997). A framework for market-based organizational learning: Linking values, knowledge, and behavior. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 25(4), 305-318. **JBB 13, 1**
- Utama, L., 2018. Pengaruh Sumber Daya Pemilik Waralaba terhadap Kinerja Penerima Waralaba dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai mediasi. *Conference on Management and Behavioral Studies, Universitas Tarumanagara*.
- Vermunt, J.D., & Donche, V. (2017). A Learning Patterns Perspective on Student Learning in Higher Education: State of the Art and Moving Forward. *Educational Psychology Review*, 29, 269-299.
- Wardi, Y., Susanto, P., Abdullah, N. L., (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 46-61.
- Zhou, K.Z., Yim, C.K. and Tse, D.K. (2005) The Effects of Strategic Orientations on Technology and Market-Based Breakthrough Innovations. *Journal of Marketing*, 69, 42-60.

**Koresponden Penulis**

Penulis dapat dikontak pada e-mail: [sabihaini@upnyk.ac.id](mailto:sabihaini@upnyk.ac.id)